

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian dakwah bil hal komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu:

1. Bentuk dakwah bil hal komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang)

Bentuk dakwah bil hal yang dilakukan oleh komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) adalah dengan mengingatkan dan menanamkan nilai-nilai bersedekah kepada masyarakat dengan melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan dakwah bil hal secara rutin yang dilakukan oleh komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang). Komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) mempunyai beberapa bentuk-bentuk dakwah bil hal diantaranya yaitu : berbagi nasi, ramadhan berbagi, usaha bersama komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang), dan belajar bersama. Dalam bentuk-bentuk dakwah bil hal pada komunitas ini para pejuang berbagi nasi melakukan kegiatan rutin perbulan maupun per 6 bulan, memposting gambar di Instagram, menjual produk usaha bersama komunitas dan lain-lain.

2. Tujuan dan sasaran komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang)

Tujuan dan sasaran komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) pada bentuk dakwah ini yaitu mengajak masyarakat untuk selalu gemar berbagi dan senantiasa peduli kepada sekitar khususnya yang kurang akan pangan dan pendidikan. Tujuan dari bentuk dakwah bil hal yaitu selain mengajak untuk berbagi nasi juga mengajak untuk senantiasa mencerdaskan anak bangsa melalui pembelajaran yang dilakukan oleh komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yang bekerja sama dengan TBM (Taman Belajar Masyarakat) di Kota Serang. selain mengajak, tujuan dari kegiatan ini yaitu berbagi kepada orang yang membutuhkan, sehingga dengan adanya kegiatan ini memberikan kebahagiaan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Sasaran dari kegiatan-kegiatan komunitas BERNAS (berbagi Nasi Serang) ini yaitu sasaran dakwah dan sasaran BERNAS (Berbagi Nasi Serang). Adapun untuk sasaran dakwahnya yaitu meliputi masyarakat seperti mahasiswa, relawan-relawan komunitas, dan juga masyarakat kelas atas. Dan adapun sasaran BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu

masyarakat kelas bawah seperti tukang becak, pemulung, serta anak-anak jalanan lainnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang)

Dalam hal ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang datang dari diri masyarakat itu sendiri dalam kegiatan dakwah bil hal komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang). Masyarakat ini meliputi mahasiswa, relawan-relawan diluar anggota komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) dan juga masyarakat kelas atas. Untuk faktor pendukung kegiatan ini yaitu partisipasi komunitas dan partisipasi masyarakat. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini yaitu SDM (Sumber Daya Manusia). Dalam kali ini faktor pendukung sangat membantu di setiap jalannya kegiatan mulai dari hal-hal kecil sampai hal terbesar salah satunya dengan menjadi donatur tetap di setiap kegiatannya. Untuk faktor penghambat datang dari sumber daya manusia yang memang dalam hal ini para pejuang berbagi memiliki rasa semangat yang pasang surut dan juga datang dari kurang aktifnya para anggota komunitas serta datang dari masyarakat yang masih rendah tingkat kesadaran sedekahnya.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) baiknya melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat agar pemerintah setempat juga dapat merasakan kehadiran komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yang sering membantu masyarakat. Lebih aktif lagi untuk mengajak serta menanamkan nilai-nilai sedekah melalui media sosial mengenai tips dan ajakan untuk bersedekah agar dapat menarik perhatian para pengguna media sosial yang mayoritas penggunaannya adalah anak muda atau remaja dan hendaknya bisa istiqomah dalam menyebarkan dakwah melalui dakwah bil hal ini. Sehingga semua tingkatan masyarakat dapat mengerti serta mengetahui tentang nilai-nilai bersedekah khususnya di Kota Serang.
2. Kepada para masyarakat kelas bawah hendaknya selalu bersyukur atas nikmat Allah di setiap harinya, karena bagaimanapun kondisinya, pertolongan Allah akan selalu datang, serta mengamalkan ilmu yang telah diberikan karena ilmu itu adalah cahaya yang mengantarkan kita menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Kepada seluruh masyarakat, jadilah manusia yang berguna untuk manusia lainnya. Karena sejatinya rezeky adalah titipan dari Allah yang harus sampai pada orang yang membutuhkan, dan jadilah manusia yang selalu gemar berbagi, karena sedikit yang kita berikan akan sangat bermanfaat untuk yang membutuhkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian yang lebih baik, mengingat dalam penelitian dakwah bil hal di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh dalam skripsi ini.

Kiranya hanya itu yang peneliti sampaikan, semoga apa yang menjadi saran peneliti dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk selalu memberikan yang terbaik demi kemajuan kita bersama.